



Pengaruh Penggunaan Google Jamboard terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Produktive Sprachfertigkeiten

Melisa Adriana Loimalitna¹, Juliaans E. R. Marantika², Ida. C Tamaela³.

¹²³Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman FKIP-Universitas Pattimura Ambon

E-Mail : julians.marantika@yahoo.com

Abstrak. This research aims to describes the influence of google Jamboard on the learning outcomes of students on *Produktive Sprachfertigkeit Aufbaustufe A2.1* (writing skills). The research was carried out at the German department-Pattimura University, and the sample were the German learners from the 2nd semester to participate in the course Productive Language Skills Advanced Level A2.1 (Writing Skills). This research has two variables, namely Google Jamboard as an free variable and the learning outcomes as a bound variable. The research methods were experiment. The data were obtained in the first examination (pre-test) and from the second examination (post-test). The data were checked with t-test and the result of the analysis showed that t - value is greater than the t-critical value ($8,40 > 2,9$). This means, it is a positive influence of Google Jamboard on the learning outcomes of students.

Kata kunci: *Produktive Sprachfertigkeit, Google Jamboard, learning outcomes*

To cite this article:

Loimalitna M.A, Marantika J.E.R., Tamaela I. C. (2022). Pengaruh Penggunaan Google Jamboard terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Produktive Sprachfertigkeiten, Journal Erfolgreicher Deutschunterricht Vol. 2(2): Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman Unpatti Ambon 142-148

PENDAHULUAN

Dalam pembelajaran bahasa Jerman dikenal empat ketrampilan dasar, yaitu mendengar (*hören*), membaca (*lesen*), berbicara (*sprechen*), dan menulis (*schreiben*). Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang bersifat aktif-produktif. Keterampilan ini memiliki tingkat kesulitan yang paling tinggi di antara jenis-jenis keterampilan berbahasa lainnya. Menurut Mulyati (2014:14) menulis bukanlah sekedar hanya menyalin kata-kata dan kalimat-kalimat melainkan harus menuangkan dan mengembangkan pikiran, gagasan, ide, dalam suatu struktur tulisan yang teratur, logis, dan sistematis. Selain itu juga perlu menguasai bahasa, kemudian perlu pengetahuan tentang isi yang akan ditulis, sehingga mudah dipahami oleh pembacanya.

Dalam mata kuliah *Produktive Sprachfertigkeit Aufbaustufe A2.1* diajarkan dua ketrampilan berbahasa di antaranya ketrampilan berbicara (*sprechen*), dan menulis (*schreiben*). Akan tetapi dalam penelitian ini lebih difokuskan pada ketrampilan menulis (*Schreibfähigkeiten*) bahasa Jerman mahasiswa. Tujuan diajarkan mata kuliah ini khususnya ketrampilan menulis (*Schreibfähigkeiten*) adalah untuk memaksimalkan kemampuan mahasiswa tidak hanya dalam memahami tetapi juga kemampuan menguasai bahasa Jerman secara baik. Menurut Anna (2011) keterampilan menulis diharapkan dapat membantu pembelajar mampu memproduksi teks-teks berupa surat (*Briefe*), resensi buku (*Buchbesprechung*), e-mail (*E-Mails*), iklan (*Werbung*), formulir (*Formulare*), CV (*Lebenslauf*), serta teks fiksi (*fictive Texte*). Sementara terkait dengan menulis, Jung in Olvi, (2011:2) menjelaskan sebagai keterampilan yang sangat kompleks yang melibatkan baik linguistik dan aktivitas intelektual dengan pengetahuan simultan tentang kosa kata, tata bahasa, konstruksi teks dan bidang tematik masing-masing yang dibutuhkan. Sebagaimana pentingnya mempelajari ketrampilan menulis, maka perlu adanya juga kemampuan untuk; (1) menentukan tema, (2) merumuskan tema, (3) merevisi teks.

Dalam proses pembelajaran, latihan merupakan suatu hal yang penting karena dengan adanya latihan secara terus menerus maka pengetahuan dan keterampilan seseorang dalam hal ini mahasiswa akan menjadi lebih baik. Karena menurut Karlinda (2014 : 318) dengan berlatih mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan dan juga pengalaman dalam mempelajari sesuatu sehingga dapat lebih terintegrasi. Dengan demikian hal tersebut akan memberikan pengaruh yang baik terhadap hasil belajar mahasiswa. Walaupun demikian dalam kenyataannya berdasarkan hasil pengamatan awal pada proses pembelajaran ditemukan bahwa mahasiswa sering mengalami kesulitan dalam melakukan latihan menulis secara langsung bersama dosen, sehingga berpengaruh terhadap kemampuan menulis dan hasil belajar mahasiswa.

Dalam proses pembelajaran online saat ini yang mengharuskan pembelajaran dilakukan secara jarak jauh, meskipun proses pembelajaran dilakukan secara tatap muka (*online*) namun, dalam proses pengerjaan latihan atau tugas masih dilakukan secara manual dengan cara mahasiswa menulis di buku kemudian difoto dan dikirim ke dosen melalui *whatsapp* (*WA*). Kemudian dosen akan memeriksa atau mengoreksi hasil kerja satu per satu. Dengan demikian baik dosen maupun mahasiswa akan memerlukan cukup banyak waktu, sedangkan dalam proses pembelajaran online waktunya terbatas sehingga kegiatan perbaikan atau pengoreksian oleh dosen sulit dilakukan secara langsung. Selain keterbatasan waktu, pembelajaran online ini juga sering menimbulkan kejenuhan, bosan dan mahasiswa lebih cenderung pasif karena disebabkan oleh kurang adanya variasi dalam proses pembelajaran, seperti penggunaan media pembelajaran. Sehingga hal ini pun berpengaruh terhadap proses belajar mengajar.

Oleh sebab itu perlu diupayakan cara yang lebih efektif untuk mempermudah mahasiswa memahami dan berlatih menggunakan bahasa yang dipelajari adalah dengan menggunakan bantuan teknologi sebagai media untuk menyampaikan materi, sehingga dapat diakses secara mudah dan luas. Hal ini juga sesuai dengan tuntutan pembelajaran di era 4.0 yang mengharuskan adanya pemanfaatan ITC (*Information, Tecknologi and Communacation*) dalam proses pembelajaran.

Dengan demikian berbagai media pembelajaran mulai dikembangkan dan digunakan sebagai perantara untuk membantu proses pembelajaran, salah satunya adalah media *google jamboard*. Media tersebut diduga dapat mengatasi kesulitan mahasiswa dalam berlatih menulis dan mampu meningkatkan hasil belajar mahasiswa.

Google jamboard merupakan sebuah media pembelajaran interaktif berbasis internet yang merupakan sebuah papan tulis digital atau virtual seperti halnya *Whiteboard* konvensional. Menurut Christiana (2021:125) menjelaskan bahwa pemanfaatan media *google jamboard* dalam pembelajaran jarak jauh membuat pertemuan tatap maya menjadi lebih efektif. Mahasiswa dapat berdiskusi dan berkolaborasi dengan saling menampilkan hasil pemahaman masing-masing saat mengerjakan latihan, menanggapi pendapat temannya yang dituliskan dengan tangan saat itu juga (bukan menampilkan foto hasil pekerjaannya) dengan menggunakan *tools google jamboard*. Begitu pula dosen sebagai fasilitator, dapat juga mengoreksi hasil kerja atau hasil diskusi mahasiswa dengan menampilkan tulisan tangan saat tatap maya berlangsung, sehingga dosen dapat meminimalkan waktu yang digunakan untuk mengoreksi dan mendiskusikan hasil kerja mahasiswa karena pada saat mahasiswa menulis setiap hasil kerja mahasiswa dapat terlihat secara langsung pada *Jamboard* atau *Whiteboard*. Kemudian dosen dapat mengontrol mahasiswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan cara mengkolaborasikan *google jamboard* dengan *zoom meeting* atau *google meet* dengan cara memanfaatkan fitur pembagi layar (*sharecreen*) namun sebelumnya dosen harus memasukan materi kedalam *jamboard* dan kemudian mengirim link kepada mahasiswa, setelah itu mahasiswa akan masuk kedalam *jamboard* dan kemudian dapat mengerjakan latihan atau tugas secara langsung melalui link yang telah dibagikan.

Dengan adanya penggunaan media ini diharapkan mahasiswa akan lebih aktif dan kreatif dalam menulis begitupun dengan dosen dalam menyajikan materi atau bahan ajar kepada mahasiswa, dimana dosen dan mahasiswa tidak hanya menulis dengan kata-kata saja tetapi bisa juga berkreasi dengan memanfaatkan fitur – fitur dari media *jamboard*, seperti menambahkan teks (fitur *Pen*) atau menghapus teks (fitur *Erase*), menandai atau menulis hal-hal yang penting (fitur *Sticky Note*), menambahkan gambar (fitur *Add image*), menambahkan bentuk atau bingkai (fitur *shapes*), dan juga fitur *laser* digunakan sebagai *pointer* untuk menunjukkan materi atau tugas ketika dosen sedang menjelaskan materi atau mahasiswa ketika mempresentasikan hasil kerjanya atau tulisannya (Rosidah Ati, 2021).

Melalui media *jamboard* mahasiswa akan merasakan pengalaman baru dalam belajar, karena mengingat penggunaan *jamboard* belum diterapkan secara optimal pada program studi pendidikan bahasa Jerman, Universitas Pattimura. Dengan pengalaman yang baru melalui media *jamboard*, akan membantu dosen dalam mengontrol mahasiswa, memudahkan mahasiswa dalam mengerjakan latihan dan tugas, dan juga akan membuat mahasiswa lebih aktif, kreatif dan termotivasi dalam belajar, sehingga tujuan dan hasil belajar yang diharapkan dapat tercapai. Dikarenakan berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sitorus, P, dkk (2021:40-45) tentang “Pengaruh Model Pembelajaran PQ4R Berbantuan *Jamboard* Google Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Tekanan” meskipun media *google jamboard* digunakan pada mata pelajaran yang berbeda namun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik

mengalami peningkatan dengan nilai rata – rata 70, 47 untuk kelas eksperimen dan 62,74 untuk kelas kontrol (konvensional). Dengan demikian peneliti ingin mengetahui apakah *google jamboard* ini memberikan pengaruh yang signifikan juga terhadap hasil belajar *Produktive Sprachfertigkeit Aufbaustufe A2.1* khususnya ketrampilan menulis (*Schreibfähigkeiten*) mahasiswa.

Dalam pembelajaran bahasa Jerman pada matakuliah *Aufbaustufe* diajarkan tentang dasar-dasar dalam mempelajari bahasa Jerman, seperti ungkapan-ungkapan (*redemittel*) salam, kemudian memperkenalkan diri, dll, selain itu juga diajarkan tentang 4 ketrampilan dasar berbahasa (*Sprachfertigkeit*) salah satu diantaranya, yaitu ketrampilan menulis (*Schreibfähigkeiten*).

Google Jamboard sudah dikenal sejak 2018, *jamboard* dapat diakses melalui telepon seluler, tablet dan ipad berbasis *android* maupun *iOS*. Pada awalnya media ini banyak digunakan di dunia bisnis ketika presentasi dan diskusi yang bersifat interaktif kolaboratif. Karena media ini cukup bagus digunakan dalam presentasi kalangan pebisnis, akhirnya diuji cobakan pada dunia pendidikan yang dijadikan sebagai media belajar dan ternyata *jamboard* sangat menarik ketika digunakan sebagai media pembelajaran, (Hasanah, 2020: 3). Pemanfaatan Google Jamboard di kalangan pengajar sudah bukan merupakan hal asing, salah satunya di Leeds City College, West Yorkshire, Inggris. “*With tools for creativity and curation like Jamboard, all students have the ability to find the answers and present them just as a teacher would. It gives every student a voice regardless of their level.*” (Case Studies, t.thn.). Hope mengatakan dalam situs Google for Education, bahwa aplikasi-web ini merupakan alat yang tepat untuk siswa menemukan dan mempresentasikan jawaban permasalahan pemahaman materi seperti yang diinginkan gurunya. Siswa dapat menambahkan gambar, catatan tempel, dan dokumen ke Jamboard yang mereka buat. Selain itu, Hope juga menambahkan berbagai manfaat yang ditemukan pada penggunaan Google Jamboard adalah mendorong siswa untuk belajar mandiri, menginspirasi kreativitas dan kolaborasi, dan memfokuskan siswa pada proses pemecahan masalah.

Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk mengetahui serta menguraikan ada tidaknya pengaruh penggunaan *google jamboard* sebagai media pembelajaran online terhadap hasil belajar *Produktive Sprachfertigkeit Aufbaustufe A2.1* (*Schreibfähigkeiten*) mahasiswa prodi pendidikan bahasa Jerman.

METODEOLOGI

Tipe penelitian ini adalah penelitian Quasi Eksperimen, yang dimana peneliti hanya menggunakan satu kelas sebagai objek penelitian dengan penerapan media *jamboard*. Desain penelitian yang digunakan yaitu *One Group Pre-test & Post-test*, Sugiyono (2013:74).

Penelitian ini dilaksanakan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman. Penelitian ini berlangsung pada semester genap bulan April – Mei tahun ajaran 2021/2022. Sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*, dengan jumlah 15 mahasiswa semester 2 (dua) angkatan 2021 yang mengikuti mata kuliah *Produktive Sprachfertigkeit Aufbaustufe A2.1*.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes ketrampilan menulis bahasa Jerman. Instrumen dibuat berdasarkan pada indikator. Bentuk tes yang diberikan hanya bagian pertama (*teil 1*) dan diberlakukan soal untuk kedua tes (*pre – test & post – test*).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu melalui tes dalam bentuk tes ketrampilan menulis (*essay*) bahasa Jerman. Dalam proses pengumpulan data dilakukan tiga tahap, yaitu *pre – test*, perlakuan, dan *post – test*.

Teknik analisis data yang digunakan adalah uji perbandingan perbedaan dengan rumus Uji-t yang dikemukakan oleh Jakni (2016:139

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menggambarkan adanya pengaruh penggunaan media *google jamboard* terhadap hasil belajar mahasiswa untuk keterampilan menulis. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hasil belajar ketrampilan menulis setelah menggunakan *google jamboard* sebagai media pembelajaran online lebih baik dari pada tahap sebelum menggunakan media *google jamboard*. Dengan adanya perbedaan hasil belajar tersebut maka penggunaan media *google jamboard* terbukti berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa dalam mata kuliah *Produktive Sprachfertigkeit Aufbaustufe A2.1* khususnya ketrampilan menulis. Hal tersebut juga yang menjadi penegasan terhadap hipotesis penelitian ini.

Hasil analisis data tersebut didukung juga oleh beberapa kelebihan dari penggunaan aplikasi tersebut di atas, misalnya pengguna *jamboard* dapat dengan mudah menulis/mengedit teks melalui aplikasi *jamboard*, karena dalam aplikasi *jamboard* tersedia berbagai fitur yang bisa dimanfaatkan oleh pengguna *jamboard* dalam hal ini dosen dan mahasiswa, seperti pena (*pen*) untuk menulis, penghapus (*erase*) untuk menghapus tulisan, *sticky notes* untuk menulis catatan atau memberi tanda pada tulisan, *text box* untuk menulis dalam kotak, kemudian menambahkan gambar atau bentuk (*shapes*) dan juga *laser* untuk membantu pengguna dalam presentasi. Selain itu pengguna *jamboard* juga dapat secara langsung melihat setiap tulisan dari sesama pengguna *jamboard* jika dihubungkan melalui aplikasi *zoom* atau *google meet*, dengan demikian hal tersebut memudahkan baik mahasiswa maupun dosen dalam proses pembelajaran karena baik mahasiswa maupun dosen juga dapat secara langsung memperbaiki atau mengoreksi tulisan dari masing-masing. Dengan demikian mahasiswa dimungkinkan dapat mempelajari dan mengulang materi perkuliahannya sesuai kebutuhan dan tidak terikat pada waktu dan tempat.

Selain kelebihan dan kekurangan serta fitur-fitur yang mendukung, hasil analisis data tersebut dimungkinkan juga oleh beberapa penemuan selama proses eksperimen atau perlakuan yang dilakukan secara jarak jauh (*online*) sebanyak 8 (delapan) kali pertemuan. Selama proses eksperimen atau pemberian perlakuan yang dilakukan dengan menggunakan *zoom meeting* dan *google jamboard*, terlihat bahwa mahasiswa cenderung lebih mandiri, aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran. Bagi dosen pun dengan penggunaan *google jamboard* ia dapat dengan mudah mengontrol dan juga mengoreksi hasil kerja mahasiswa secara

langsung. Dengan demikian hasil menulis mahasiswa menjadi lebih baik seperti struktur penulisan, penggunaan huruf besar dan huruf kecil pada penulisan kata benda dan kata sifat, dan juga penggunaan kata kerja yang sesuai. Hasil temuan ini sesuai juga dengan pendapat dari Christiana (2021:125) bahwa pemanfaatan *google jamboard* dalam pembelajaran jarak jauh membuat pertemuan tatap maya menjadi lebih efektif. Oleh karena itu implikasi hasil penelitian ini bisa diperluas sehingga tidak hanya terbatas pada mata kuliah *Produktive Sprachfertigkeit Aufbaustufe A2.1 (Schreibfähigkeiten)*, tetapi juga pada mata kuliah lainnya, terkhususnya yang membutuhkan papan tulis online untuk menulis dan juga menjelaskan materi pembelajaran.

KESIMPULAN

Penggunaan media *google jamboard* berkontribusi terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah *Produktive Sprachfertigkeit Aufbaustufe A2.1 (Schreibfähigkeiten)*. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penggunaan media *google jamboard* dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa dalam mata kuliah *Produktive Sprachfertigkeit Aufbaustufe A2.1 (Schreibfähigkeiten)*.

Penggunaan media *google jamboard* sebagai salah satu sarana media pembelajaran dapat digunakan tidak hanya selama masa covid-19, tetapi pada pembelajaran secara tatap muka (*offline*), khususnya pada mata – mata kuliah, atau mata pelajaran, atau topik – topik pembelajaran yang terkait ketrampilan menulis sehingga dapat membantu mempermudah dosen dalam menyajikan materi atau bahan ajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Adawiyah, A. 2022. “Google Jamboard Alternatif Media Kreatif Untuk Pemahaman Tata Bahasa Perancis”. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Teknologi Informasi (JIPTI)*, 3(01), 1-10.
- Andriyani Y. 2017. “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Meraksa Aji Tulang Bawang. Skripsi.
- Christiana L. 2021. “Pemanfaatan Google Jamboard Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Kimia Materi Senyawa Hidrokarbon”. *SCIENCE : Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika dan IPA*. Vol. 1 (2). e-ISSN : 2797-1031. p-ISSN : 2797-0744
- <https://deutsch-lernen.zum.de/wiki/Schreibfertigungsstrategien> (diakses pada 28/2/22).
- https://www.goethe.de/pro/relaunch/prf/materialien/A1_fit/fit1_uebungssatz_01.pdf (diakses pada 29/05/22).
- <https://media.neliti.com/media/publications/122651-ID-penerapan-metode-latihan-dalam-meningkat.pdf> (diakses pada 15/07/22).
- Jamboard. (t.thn.). (Google) Diakses Februari 17, 2022, dari Google For Education:
https://edu.google.com/intl/ALL_id/products/jamboard/.
- Jakni, S.Pd. 2016, “*Metodologi penelitian eksperimen bidang pendidikan*”. Bandung : CV Alfabeta. ISBN :978-602-289-224-3.
- Lestari Novia. 2019. “*Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif*”. Jawa Tengah: Lakeisha.
https://www.google.co.id/books/edition/MEDIA_PEMBELAJARAN_Berbas

- [is_MULTIMEDIA_I/Rsr5DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=buku+media+pe
mbelajaran+interaktif&printsec=frontcover](#)
- Mailani, O, dkk. 2022. “Bahasa sebagai alat komunikasi dalam kehidupan manusia”. *Kampret Journal*, 1(2), 1-10.
- Mulyati, Y. 2014. “Hakikat keterampilan berbahasa”. *Jakarta: PDF Ut. ac. id hal, 1*.
- Marasmita, D. 2019. “Pengembangan Media Pembelajaran E-Learning Berbasis Google Classroom Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMA Negeri 1 Nogosari”. Skripsi. <http://eprints.ums.ac.id/72923/11/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>
- Megasari, E. (2021). “Google Jamboard Sebagai Determinasi Pembelajaran Latsar CPNS Milenial Kabupaten Kampar”. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(2), 435-445.
- Purba. L, dkk.2020. “Efektivitas strategi pembelajaran PBL dan analisis gaya belajar terhadap hasil belajar bahasa Jerman mahasiswa prodi pendidikan bahasa Jerman”. *Jurnal : Laporan Penelitian*. Hal : 1-66.
- Reder Anna, 2011. “Ausgewählte Fragen der Deutschdidaktik”. http://janus.ttk.pte.hu/tamop/tananyagok/dig_jegy_nemet/index.html (diakses pada 28 Feb 2022).
- Rosidah, Ati. 2021. “Pemanfaatan Google Jamboard Sebagai Media Untuk Pembelajaran Interaktif Selama Pembelajaran Jarak Jauh”. <https://lpmpdki.kemdikbud.go.id/pemanfaatan-google-jamboard-sebagai-media-untuk-pembelajaran-interaktif-selama-pembelajaran-jarak-jauh/> (diakses 24 Feb 2022)
- Sitorus, P, dkk. 2021. “Pengaruh Model Pembelajaran PQ4R Berbantuan Jamboard Google Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Tekanan”. *Jurnal Ikatan Alumni Fisika Universitas Negeri Medan*, 7(2), 40-45.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabet.
- Sweeney, E. M., Beger, A. W., & Reid, L. (2021). Google Jamboard for virtual anatomy education. *Clinical Teacher*, 18(4), 341-347.
- Warembra, S., 2018, “Model Pembelajaran *Group Investigation* dan Hasil Belajar Bahasa Jerman Siswa SMA PGRI 1 Ambon”. *Skripsi*.